

Pelatihan Pengolahan Limbah Gedebog Pisang menjadi Keripik sebagai Produk Ramah Lingkungan

Yuliatin Azizah¹, Saiful Amin², Hayatul Maspufah³, Nely Supeni⁴

Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember

yuliatin.azizah@itsm.ac.id

Article Info

Volume 3 Issue 1
March 2025

Article History

Submission: 27-12-2024

Revised: 06-03-2025

Accepted: 07-03-2025

Published: 20-03-2025

Keywords:

Banana, Green, Product, SMEs

Kata Kunci:

Hijau, Pisang, Produk, UMKM



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstract

The Andongsari Village Community, Ambulu District, is a banana-producing area and has banana stem waste. This waste can be used as a green product that can help community welfare. The purpose of this community service is to optimize waste that can be processed into Banana Stem Chips as a green product. The community service method begins with observations of the potential of the village and places that produce banana stem waste, then the method of counseling and socialization to the community through PKK mothers' activities. Furthermore, business management training and how to make products with banana stems were held with an emphasis on digital marketing. The success of the community's production is a starting point for the follow-up plan for this assistance, namely brand training, promotion, and advertising so that the new product can optimally generate income for the mothers of the Andongsari Village community, Ambulu District.

Abstrak

Masyarakat Desa Andongsari Kecamatan Ambulu merupakan daerah penghasil pisang dan memiliki limbah gedebog pisang. Limbah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai green produk yang dapat membantu kesejahteraan masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah mengoptimalkan limbah yang dapat diolah menjadi Keripik Gedebog Pisang menjadi green produk. Metode pengabdian yang menggunakan participant action research diawali observasi tentang potensi desa dan tempat-tempat penghasil limbah gedebog pisang kemudian metode penyuluhan sosialisasi terhadap masyarakat melalui kegiatan ibu-ibu PKK. Pelatihan manajemen usaha dan cara pembuatan produk dengan gedebog pisang, Pendampingan pembuatan produk hingga pemasaran. Keberhasilan pembuatan oleh masyarakat menjadi sebuah titik tolak untuk rencana tindak lanjut pendampingan ini adalah pelatihan merk, promosi, dan periklanan agar produk baru tersebut dapat optimal menghasilkan pemasukan bagi ibu-ibu masyarakat Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu.

1. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di desa Andongsari sebanyak 18.293 jiwa dan mayoritas penduduk di desa Andongsari berprofesi sebagai petani (BPS, 2023), ada juga yang berprofesi sebagai pedagang, guru, penambang pasir dan lain lain. Sumber daya yang ada saat ini di Desa Andongsari yang menjadi potensi ekonomi yang unggul adalah di bidang pertanian dengan beberapa produk yang dihasilkan, meliputi padi, jagung, kedelai, tembakau, kacang panjang, kacang tanah, pisang, mangga, rambutan serta tanaman palawija lainnya. Berdasarkan situasi dan kondisi Desa Andongsari, disini mahasiswa sebagai kaum intelektual dan terdidik sudah seharusnya turut serta dalam proses pemberdayaan masyarakat, pengembangan potensi lokal, dan peningkatan kualitas hidup di desa. Mereka dapat berkontribusi dalam berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Permasalahan yang dihadapi di Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai fokus utama dalam pelaksanaan kegiatan. Desa Andongsari memiliki sumber daya pertanian yang melimpah, termasuk gedebog pisang

(batang pisang), yang sering kali dianggap sebagai limbah oleh masyarakat. Limbah memiliki potensi dapat memiliki potensi pasar dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat (Azizah, 2023).

Limbah gedebog pisang ini tidak dimanfaatkan secara maksimal, padahal memiliki potensi ekonomi yang besar jika diolah dengan benar. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah pertanian menjadi produk bernilai ekonomi. Hal ini menyebabkan potensi lokal tidak tergalai sepenuhnya dan sumber daya terbuang sia-sia.

Permasalahan Mitra adalah banyaknya limbah gedebog pisang. Pemanfaatan dapat dikembangkan menjadi alternatif meningkatkan penghasilan ibu rumah tangga dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta memperluas pasar ekonomi (Fauzi & Zurohman, 2023). Tujuan dari pengabdian ini adalah : mengatasi limbah gedebog pisang dengan pemanfaatan limbah gedebog pisang agar dapat menjadi produk yang menghasilkan dan berpeluang UMKM khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga. Keripik gedebog pisang juga akan dapat menambah kemampuan penduduk Desa Andongsari Kecamatan Ambulu untuk membuat produk ramah lingkungan karena memanfaatkan limbah dengan bahan-bahan yang mudah didapatkan dengan harga yang sangat terjangkau sehingga sangat memungkinkan untuk pengembangan produk bagi ibu rumah tangga. Yang terakhir diharapkan adanya peningkatan penghasilan melalui penjualan produk Keripik Gedebog Pisang dengan menggunakan bahan dasar gedebog pisang.

2. METODE

Pengabdian ini mendasarkan diri pada participatory action research dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat (Danley, 2005). Tahapan kegiatan yang dilaksanakan diantaranya meliputi:

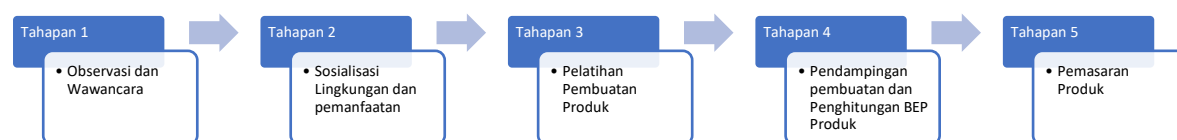
Observasi dan wawancara menjadi metode yang efektif untuk melihat kondisi dan permasalahan yang sedang dimiliki (Sugiono, 2014) (Ferdinand, 2014). Proses observasi langsung ke lokasi dengan melihat potensi sumber daya alam dan kondisi masyarakat.

Kegiatan Sosialisasi bertujuan untuk membantu meningkatkan wawasan masyarakat desa Andongsari dalam pengolahan kembali limbah menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Pengolahan limbah menjadi produk hijau merupakan metode menyelamatkan lingkungan dan memiliki peluang pasar yang bagus (Azizah et al., 2024).

Pengabdian dengan metode Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Keterampilan pembuatan Keripik Gedebog Pisang berbahan dasar Gedebog Pisang, meliputi : cara penyiapan bahan utama gedebog pisang yang difermentasi sehingga menghasilkan minyak atsiri, penambahan pelarut, pencampuran bahan utama dengan bahan-bahan tambahan, pengemasan dan pelabelan. Pelatihan manajemen usaha dan pemasaran produk

Menghitung nilai jual dari bahan-bahan yang telah terkumpul kemudian peserta pelatihan merencanakan pembuatan produk untuk layak jual. Penghitungan BEP terhadap produk sehingga ditentukan harga jual per pack kripik gedebog pisang

Langkah terakhir membantuk memasarkan Produk dalam event-event sehingga masyarakat memiliki keyakinan akan potensi produk agar masyarakat memiliki karakter wirausaha, membiasakan ketrampilan kewirausahaan, merubah pola pikir menciptakan lapangan pekerjaan.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan ke Desa Andongsari dan ditemukan banyak sekali gedebog pisang yang dibuang secara percuma. Penumpukan limbah ini dapat diolah menjadi potensi bernilai ekonomis untuk masyarakat.

Pengabdian dengan sosialisasi dan praktik pembuatan kripik gedebog dilaksanakan sebagai upaya untuk memanfaatkan potensi lokal yang ada di Desa Andongsari. Desa ini mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, termasuk Bapak Bowo, Kepala Dusun (Kasun) Krajan, yang memiliki kebun pisang. Selain buahnya yang sering dimanfaatkan, salah satu bagian dari pohon pisang yang jarang digunakan adalah gedebog (batang pisang). Biasanya, gedebog hanya dibuang setelah pohon pisang dipanen. Namun, melalui program ini, kami mencoba memperkenalkan cara pengolahan gedebog menjadi produk bernilai ekonomi, yaitu kripik gedebog. Potensi besar dari ketersediaan batang pisang yang melimpah, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan menggunakan sumber daya yang ada, masyarakat dapat memproduksi makanan ringan berupa kripik gedebog yang tidak hanya lezat tetapi juga berpotensi untuk dijual sebagai produk UMKM.



Gambar 2. Sosialisasi Green Produk dan Peluang Usaha

Gedebog pisang, yang biasanya hanya dibuang atau dijadikan pakan ternak, ternyata memiliki potensi besar untuk diolah menjadi berbagai macam produk makanan, salah satunya adalah kripik. Melalui pelatihan ini, masyarakat diajarkan tentang cara mengolah gedebog pisang menjadi kripik yang renyah dan lezat. Sosialisasi mengenai manfaat gedebog pisang dan potensi ekonominya. Selanjutnya, masyarakat diajak untuk mempraktikkan langsung cara pembuatan kripik gedebog pisang, mulai dari pemilihan bahan, pengolahan, hingga pengemasan.

Antusiasme masyarakat terlihat dari banyaknya peserta yang hadir dan aktif bertanya selama pelatihan, dan juga respon dari masyarakat sangat positif. Banyak dari mereka yang awalnya tidak mengetahui bahwa gedebog dapat diolah menjadi makanan. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga mendapat peluang untuk menambah penghasilan dengan memanfaatkan bahan yang sebelumnya dianggap tidak berguna.

Pengabdian ini memberikan Pelatihan dilakukan di Balai Desa Andong sari dengan peserta ibu-ibu PKK Desa Andongsari. Pemilihan peserta adalah ibu-ibu PKK sejumlah kurang lebih 53 peserta terdiri dari Ibu-ibu PKK, karang taruna, dan mahasiswa KKN baik KKN kolaborasi Kabupaten Jember dan juga KKN regular. Sesuai tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan penghasilan sampingan keluarga yang dapat diperoleh oleh wanita rumah tangga, warga muda yang tidak memiliki aktivitas tergabung dalam karangtaruna. Bahan-bahan yang ramah lingkungan juga telah disediakan yaitu : Batang pisang/ pelepah, kapur sirih atau garam, tepung beras, bawang putih bubuk, ketumbar bubuk, penyedap Rasa, garam, minyak goreng.

Langkah-langkah dalam pelatihan tersebut adalah : Peserta dilatih memilih gedebok pisang yang biasa dibuat untuk kripik dan yang masih muda. Potong batang pisang dan ambil bagian dalam atau serat batang dengan cara disisir atau diseset hingga terlihat lembaran seperti kassa.



Gambar 3. Pengolahan Kripik Gedebog Pisang

Langkah selanjutnya peserta dilatih merendam bahan gedebog pisang menggunakan air kapur atau garam minimal 1-2 jam untuk menghilangkan getahnya. Proses ini dilakukan dengan teliti agar proses selanjutnya dapat menghasilkan produk gedebog pisang yang berkualitas. Proses selanjutnya peserta bersama-sama meniriskan gedebok yang sudah direndam untuk menghilangkan sisa air. Proses penggorengan merupakan langkah selanjutnya dengan sebelumnya melapisi dengan campuran tepung beras, ketumbar bubuk, bawang putih bubuk serta beri penyedap rasa secukupnya.

Pelatihan cara menggoreng juga dilakukan hingga gedebok pisang berubah menjadi kecokelatan karena proses ini menentukan tingkat kerenyahan dari produk.



Gambar 4. Foto Bersama Pendampingan pembuatan Produk

Selain memberikan pelatihan, pengabdian ini juga membantu masyarakat dalam memasarkan produk kripik gedebog pisang. Mereka berharap produk ini dapat menjadi salah satu ikon produk unggulan untuk di tampilkan pada Expo Desa seperti di kegiatan-kegiatan seperti karnaval, pameran produk hijau, dan acara-acara arisan ibu PKK.

Expo diikuti selain memasarkan produk juga sebagai media kampanye tentang produk-produk ramah lingkungan sehingga masyarakat lebih peduli terhadap kampanye hijau (Azizah, 2024).

Berdasarkan hasil pengabdian ini yang telah dipraktik masyarakat yang dilakukan, gedebog pisang yang sebelumnya dianggap sebagai limbah dapat diolah menjadi produk makanan yang bernilai ekonomi dan ramah lingkungan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa keripik gedebog pisang memiliki tekstur yang renyah serta cita rasa yang dapat diterima oleh konsumen dapat dijual hingga menghasilkan bagi rumah tangga hingga dapat menjadi ide bisnis untuk masyarakat menciptakan UMKM Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran

yang sangat penting dalam perekonomian, baik di tingkat nasional maupun daerah (Wicaksono et al., 2025). Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan limbah gedebog pisang tidak hanya mengurangi pencemaran lingkungan tetapi juga meningkatkan nilai ekonomi melalui inovasi produk pangan berbasis bahan alami. Hasil pengabdian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Azizah (2024) dan (Azizah, 2022) bahwa limbah dapat memiliki nilai ekonomis apabila diolah dengan cara yang tepat.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian pada masyarakat yang dilatar belakangi pengolahan potensi desa dengan tujuan meningkatkan perekonomian ibu-ibu dan membuka peluang untuk UMKM telah berjalan dengan baik di Desa Andongsari. Serangkaian kegiatan dari sosialisasi sampai pelatihan pembuatan dan pemasaran berjalan sukses. Hasil evaluasi adalah masyarakat telah mampu sebelumnya tidak mengetahui cara mengolah gedebog pisang menjadi paham tata cara pembuatan dan formula Keripik Gedebog Pisang, memiliki kemampuan untuk membuat Keripik Gedebog Pisang secara mandiri dirumah, mengetahui peluang usaha keripik gedebog pisang. Proses pemasaran juga laris manis dipasar karena bahan gratis sehingga harga menjadi murah dan dapat menjadi green produk hijau ramah lingkungan. Rencana tindak lanjut adalah Selanjutnya diadakan pelatihan manajemen usaha dan cara packing dan branding produk dengan gedebog pisang dengan titik tekan pemasaran digital. Keberhasilan pembuatan oleh masyarakat menjadi sebuah titik tolak untuk rencana tindak lanjut pedampingan ini adalah pelatihan merk, promosi, dan periklanan agar produk baru tersebut dapat optimal menghasilkan pemasukan bagi ibu-ibu masyarakat Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala yang kesempatan dan support melaksanakan pengabdian masyarakat. Terimakasih banyak juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Andongsari beserta ibu sebagai ketua Ibu PKK yang banyak membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amellia, D., & Pujiyanto, W. E. (2023). Pendampingan UMKM untuk Memenangkan Pasar Keripik Debog Pisang Online Melalui Manajemen Pengemasan Inovatif dan Pemasaran Berbasis E-Commerce . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 565–569. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.616>
- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., Khotimah, R. K., Qomaruddin, Q., Wahid, A. F. A., ... Rohmah, I. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.703>
- Azizah, Y. (2022). *Makanan Sisa: Kurangi Limbah Dunia Bernilai Ekonomi*. Jawa Pos Radar Jember. <https://radarjember.jawapos.com/opini/791119539/makanan-sisa-kurangi-limbah-dunia-bernilai-ekonomi>
- Azizah, Y. (2023). Self-Determination Theory for Predicting Intention to Buy Recycled Products in The Era of Society 5.0. *IQTISHODUNA*, 19(1), 19–37. <https://doi.org/10.18860/iq.v1i1.17826>
- Azizah, Y. (2024). Comparison Of Green Product Purchase Intentions With Green Campaign Intervention (Self Determination Theory Concept). *Proceeding International Conference on Economics, Business and Information Technology (ICEBIT), Vol 5 (202, 240–247*. <https://jurnal.itsm.ac.id/index.php/eproceeding/article/view/1191>
- Azizah, Y., Azim, F., & Ambarwati, L. (2024). *Green Product Purchase Intention with Green Campaign Mediation Self Determination Theory Concept*. 12(2), 247–257. <https://ejournal.upi.edu/index.php/image/article/view/73248>
- BPS. (2023). *Jawa Timur dalam Angka*. Jatim.Bps.Go.Id. <https://jatim.bps.go.id/publication/2023/02/28/446036fbb58d36b009212dbc/provinsi-jawa-timur-dalam-angka-2023.html>
- Danley, K. (2005). *A Handbook for Participatory Action Researchers*. January 2005, 28. <http://books.google.com/books?id=4HnoMwEACAAJ&pgis=1>
- Fauzi, M. F., & Zurohman, A. (2023). Pengoptimalan Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui

- Platform Online Shop pada Komunitas Kreatif Ibu-ibu di Kecamatan Wonotunggal. *Welfare: Jurnal Pengabdian ...*, 1(3), 475-479. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/599><https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/599/364>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen* (Edisi Keli). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaza', M. M., Khoiruddin, M. I., Pinasty, R. N., Barira, I. N., & Adhitya, T. (2024). Integrasi Kasir Pintar Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Warung Kuliner Dhoho Plaza Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 537-542. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1764>
- Kusumandari, R. B., Faturrohman, H., Kusumaningtyas, N., Nisak, S. H., & Solikhah, N. P. (2024). Pengembangan Kapasitas Produksi dan Diversifikasi Produk Jamu Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Gununggajah Kabupaten Klaten . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 346-352. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1602>
- Rifai, A., Wardani, H. W., & Andini, P. (2025). Transformasi Digital UMKM: Strategi Branding dan Optimalisasi Marketplace bagi Pelaku Usaha Nugget. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2089>
- Raditya, M. R., Salsabila, N., Gunawan, P. S., Ramadhan, R., & Pratama, R. H. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Keripik Pisang di Toko Karya Mandiri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 761-766. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1847>
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (14th ed.). Alfabeta.
- Wicaksono, R. A., Qurniawati, R. S., Setiawan, E., Valentina, F., Dwiani, P., Fitriani, F., Permataningsih, F. F., & Badriyah, S. (2025). *Pemberdayaan UMKM Dapoer Fitri Melalui Pendampingan Pembuatan IUMK dan PIRT untuk Meningkatkan Legalitas Usaha*. 3(1), 8-14.
- Wahyuni, A. T., Ghoza, B. A., Dwi A, M. H., Wulandari, N. R. T., Wahyuni, A. T., Nizam, M. Z. S., & Wulandari, R. (2024). Pengembangan Produk Eco print untuk Diversifikasi Kerajinan Tangan pada UMKM Duta Craft Mojoroto, Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 554-559. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1647>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.